

CATURIA SASTI SULISTYANA, S.Kep.Ns., M.Kep
RINA BUDI KRISTIANI, S.Kp., M.Kep



MONOGRAF

KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH

PENGARUH BEHAVIORAL THERAPY DENGAN TEKNIK MODELLING
TERHADAP PERUBAHAN KEPATUHAN
PENDERITA DIABETES MELLITUS

BIOGRAFI PENULIS



CATURIA SASTI SULISTYANA, S.Kep.Ns., M.Kep

Email : caturia.sasti@gmail.com

Putri keempat kelahiran 1 Januari 1990 di Kota Surabaya yang saat ini aktif bekerja sebagai dosen di STIKES Adi Husada. Background pendidikan lulus tahun 2011 dari Akper Sidoarjo, Poltekkes Kemenkes Surabaya (A.Md.Kep), lulus tahun 2014 dari Program Sarjana Keperawatan dan Ners, Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga (S.Kep.Ns), serta lulus tahun 2017 dari Program Magister Keperawatan, Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga (M.Kep).

Riwayat Pekerjaan Tahun 2010 di Klinik BPJS Nurani Jaya Surabaya, Tahun 2014 di STIKES Insan Unggul Surabaya, Tahun 2017 di Akper Adi Husada hingga sekarang telah berubah bentuk menjadi STIKES Adi Husada.

Riwayat Organisasi/Pernah Menjabat 1) Anggota BEM Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga UKM Kewirausahaan, 2) Dosen D3 Keperawatan STIKES Adi Husada, 3) Koordinator Prodi S1 Administrasi Rumah Sakit (ARS) STIKES Adi Husada, 4) Koordinator Laboratorium STIKES Adi Husada, 5) Ka. Bagian Kemahasiswaan STIKES Adi Husada.



RINA BUDI KRISTIANI, S.Kp., M.Kep

Email : rinabudikristiani.rb@gmail.com

Kelahiran 10 April 1972 di Kota Surabaya yang saat ini aktif bekerja sebagai Wakil Ketua I STIKES Adi Husada sekaligus dosen di STIKES Adi Husada. Background pendidikan lulus tahun 1997 dari Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia (S.Kp), Lulus tahun 2016 dari Prodi Magister Keperawatan STIK Sint. Carolus Jakarta (M.Kep).

Riwayat Pekerjaan Tahun 1997 Guru SPK Bethesda Serukam Kalimantan Barat, Tahun 1998 sampai dengan sekarang dosen Akper Adi Husada hingga sekarang telah berubah bentuk menjadi STIKES Adi Husada.

Riwayat Organisasi/Pernah Menjabat 1) Guru SPK Bethesda Serukam Kalimantan Barat, 2) Wakil Direktur I Akper Adi Husada, 3) Wakil Ketua II STIKES Adi Husada, 4) wakil ketua I STIKES Adi Husada, 5) Dosen STIKES Adi Husada

MONOGRAF KEPERAWATAN MEDICAL BEDAH

Diabetes Mellitus (DM) merupakan salah satu penyakit tidak menular yang prevalensinya semakin meningkat seiring perubahan gaya hidup. Bila tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan berbagai komplikasi yang menurunkan kualitas hidup, meningkatkan morbiditas dan mortalitas, serta merugikan ekonomi. Keberhasilan pengelolaan DM sangat dipengaruhi kepatuhan penderitanya menjalankan pengobatan dan diet. Salah satu intervensi untuk meningkatkan kepatuhan penderita DM adalah Behavioral Therapy dengan teknik modelling. Behavioral Therapy merupakan terapi perilaku dengan pendekatan konseling dan psikoterapi untuk mengubah perilaku negatif atau maladaptif menjadi perilaku yang diharapkan atau adaptif. Modelling merupakan pemberian contoh berdasarkan pengetahuan dan pengalaman agar dapat diamati langsung atau tidak langsung oleh klien. Modelling terbentuk melalui observasi langsung (imitasi) dan tidak langsung (*vicarious conditioning*). Behavioral therapy dengan teknik modelling ini memberi dampak bukan sekedar meniru, namun juga menambahkan atau mengurangi, memperkuat perilaku yang sudah terbentuk dan meninggalkan perilaku lama yang negatif sehingga terbentuk perilaku baru, serta mempertahankan perilaku yang diinginkan melalui model yang diamati. Penelitian ini dilakukan sebanyak 4 sesi selama 2 minggu dengan durasi masing-masing pertemuan setiap klien didapatkan hasil uji analisis menggunakan SPSS adanya perubahan kepatuhan penderita DM antara kelompok kontrol dan intervensi secara signifikan, serta ada pengaruh behavioral therapy dengan teknik modelling terhadap perubahan kepatuhan penderita DM.



Penerbit
CV. EUREKA MEDIA AKSARA
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-5541-53-8



9 786235 581538

**PENGARUH BEHAVIORAL THERAPY
DENGAN TEKNIK MODELLING
TERHADAP PERUBAHAN KEPATUHAN
PENDERITA DIABETES MELLITUS**

**Caturia Sasti Sulistyana, S.Kep.Ns., M.Kep
Rina Budi Kristiani, S.Kp., M.Kep**



**eureka
media aksara**

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**PENGARUH BEHAVIORAL THERAPY DENGAN TEKNIK
MODELLING TERHADAP PERUBAHAN KEPATUHAN
PENDERITA DIABETES MELLITUS**

Penulis : Caturia Sasti Sulistyana, S.Kep.Ns., M.Kep
Rina Budi Kristiani, S.Kp., M.Kep

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Nana Um Latifah, S.Pd., Gr.

ISBN : 978-623-5581-53-8

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, OKTOBER 2021**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2021

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Diabetes Mellitus (DM) merupakan salah satu jenis penyakit tidak menular prioritas yang menjadi target tindak lanjut dunia karena prevalensinya semakin meningkat seiring perubahan gaya hidup. Diabetes Mellitus (DM) yang tidak dikelola dengan baik dalam jangka waktu panjang akan menimbulkan berbagai komplikasi kronik yang dapat menurunkan kualitas hidup, meningkatkan morbiditas, membawa kerugian ekonomi, hingga menyebabkan kematian. Keberhasilan pengelolaan Diabetes Mellitus (DM) sangat dipengaruhi oleh kepatuhan penderita untuk menjaga kesehatannya, yaitu mencakup kepatuhan menjalankan pengobatan dan diet. Ketidakepatuhan penderita Diabetes Mellitus (DM) dari tahun ke tahun cenderung meningkat, yakni 50% di negara maju dan lebih rendah di negara berkembang. Penderita Diabetes Mellitus (DM) akan patuh mengikuti regimen terapi ketika menjalani masa rawat inap, namun saat di rumah dan menjalankan rutinitas biasa, penderita kembali ke gaya hidup sebelumnya, mengabaikan diet, dan kontrol ke RS sehingga sakitnya bertambah parah, kadar glukosa darah tinggi hingga disertai komplikasi.

Salah satu intervensi untuk meningkatkan kepatuhan penderita Diabetes Mellitus (DM) antara lain behavioral therapy dengan teknik modelling. Behavioral therapy dengan teknik modelling memberikan pembelajaran perilaku baru, penambahan informasi secara kognitif melalui pengamatan dari seorang model, dan menghasilkan perubahan perilaku patuh menjalankan regimen terapi Diabetes Mellitus (DM).

Penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak yang ikut serta dalam penyusunan monograf ini. Kami menyadari masih banyak kekurangan sehingga membutuhkan kritik dan saran untuk penyempurnaan monograf ini selanjutnya. Semoga monograf ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa, keperawatan, tenaga kesehatan, serta semua pihak yang membutuhkan.

Surabaya, Oktober 2021

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
ABSTRAK.....	vi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan.....	4
D. Manfaat.....	5
BAB 2 KONSEP TEORI.....	6
A. Konsep Behavioral Therapy.....	6
B. Konsep Teknik Modelling.....	7
C. Konsep Diabetes Mellitus.....	9
D. Penelitian Terkait Pengaruh Behavioral Therapy dengan Teknik Modelling.....	21
E. Kerangka Konsep.....	22
F. Hipotesis.....	23
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	24
A. Desain Penelitian	24
B. Waktu dan Tempat Penelitian	24
C. Kerangka Penelitian.....	25
D. Populasi dan Sampel	25
E. Identifikasi Variabel.....	26
F. Definisi Operasional	26
G. Pengumpulan Data	28
H. Analisa Data	28
I. Etika Penelitian	29
J. Keterbatasan.....	29
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Hasil Penelitian.....	31
B. Pembahasan.....	36
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	40
A. Kesimpulan	40
B. Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA.....	41

TENTANG PENULIS	44
Lampiran	46

ABSTRAK

Diabetes Mellitus (DM) merupakan salah satu penyakit tidak menular yang prevalensinya semakin meningkat seiring perubahan gaya hidup. Bila tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan berbagai komplikasi yang menurunkan kualitas hidup, meningkatkan morbiditas dan mortalitas, serta merugikan ekonomi. Keberhasilan pengelolaan Diabetes Mellitus (DM) sangat dipengaruhi kepatuhan penderitanya menjalankan pengobatan dan diet. Salah satu intervensi untuk meningkatkan kepatuhan penderita Diabetes Mellitus (DM) adalah Behavior Therapy dengan teknik modelling. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh behavior therapy dengan teknik modelling terhadap perubahan kepatuhan penderita Diabetes Mellitus (DM). Desain penelitian ini quasi eksperiment dengan pretest posttest with control group, pada sampel 40 penderita Diabetes Mellitus (DM) dengan teknik consecutive sampling. Intervensi dilakukan sebanyak 4 sesi selama 2 minggu. Hasil uji statistik paired sample t-test dan independent sample t-test didapatkan $p < 0.5$ (0,000) yang artinya ada pengaruh behavior therapy dengan teknik modelling terhadap perubahan kepatuhan penderita Diabetes Mellitus (DM). Perubahan kepatuhan yang terjadi antara sebelum dan sesudah diberikan intervensi sebesar 16,95 poin. Teknik modelling merupakan pembelajaran perilaku melalui pengamatan dari seorang model yang sukses mengontrol penyakitnya untuk menekankan pada perubahan *mindset*, keyakinan, komitmen seseorang melakukan perilaku baru yang positif. Modelling memberi dampak bukan sekedar meniru, namun juga menambahkan atau mengurangi perilaku yang diamati, sehingga dapat diaplikasikan untuk memperoleh perilaku baru, meninggalkan perilaku lama yang negatif, dan mempertahankan perilaku yang diinginkan.

KATA KUNCI : Behavioral Therapy, Teknik Modelling, Kepatuhan, Diabetes Mellitus

BAB

1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes Mellitus (DM) merupakan salah satu penyakit tidak menular yang prevalensinya semakin meningkat seiring perubahan gaya hidup (Kementerian Kesehatan RI, 2019). Penyakit ini bila tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan komplikasi kronik yang dapat menurunkan kualitas hidup, meningkatkan morbiditas dan mortalitas, serta membawa kerugian ekonomi. Keberhasilan pengelolaan Diabetes Mellitus (DM) sangat dipengaruhi oleh kepatuhan penderitanya untuk menjaga kesehatannya, yaitu mencakup kepatuhan menjalankan regimen terapi berupa pengobatan dan diet (Abidin, 2018).

World Health Organization (WHO) memprediksi kenaikan jumlah penyandang Diabetes Mellitus (DM) di Indonesia dari 8,4 juta di tahun 2000 menjadi sekitar 21,3 juta pada tahun 2030. Prevalensi Diabetes Mellitus (DM) di Indonesia menempati urutan kelima di dunia pada tahun 2008 dengan jumlah 8,4 juta (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Data dari Dinkes Provinsi Jawa Timur (2011), Diabetes Mellitus (DM) termasuk dalam 10 penyakit terbanyak, yaitu 69.018 orang dari 37 juta penduduk. Kota Surabaya menempati urutan pertama dengan jumlah penderita Diabetes Mellitus (DM) terbanyak, yaitu 14.377 orang per tahun (Izza, 2019). Ketidakepatuhan penderita Diabetes Mellitus (DM) dari tahun ke tahun cenderung meningkat, yakni 50% di negara maju dan lebih rendah di negara berkembang

BAB 2

KONSEP TEORI

A. Konsep Behavioral Therapy

1. Definisi

Behavioral Therapy merupakan terapi perilaku dengan pendekatan konseling dan psikoterapi untuk mengubah perilaku negatif/maladaptif menjadi perilaku yang diharapkan/adaptif. Pada terapi ini konselor memberikan treatment dan stimulus positif sesuai masalah klien dan mengarahkannya pada pemecahan masalah (Rahmah, 2019).

2. Tahap Behavioral Therapy

Tahap behavioral therapy menurut Gunawan (2018):

a. Assessment

Tahap ini dilakukan analisis perilaku yang kurang tepat, situasi dan kondisi saat terkena masalah, motivasi, self control, hubungan sosial, dan lingkungan fisik-sosial budaya

b. Menetapkan tujuan Tujuan ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara konselor dan klien

c. Menerapkan teknik Menerapkan teknik sesuai masalah klien

d. Evaluasi dan pengakhiran

Evaluasi perilaku yang pernah dilakukan, treatment yang diterapkan, hingga penerapannya pada perilaku klien.

BAB

3

METODE PENELITIAN

A. **Desain** Penelitian

Desain penelitian ini adalah pre-eksperimental dengan rancangan quasy eksperiment dengan pretest posttest with control group.

B. **Waktu** dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 5 Juli - 3 September 2021.

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Data Umum

a. Usia

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

Jenis Kelamin	Kelompok Kontrol		Kelompok Intervensi		Jumlah	
	N	%	N	%	N	%
	26-35 tahun	2	10	2	10	4
36-45 tahun	4	20	3	15	7	17,5
46-55 tahun	12	60	11	55	23	57,5
56-65 tahun	2	10	4	20	6	15
Total	20	100	20	100	40	100

Sumber: Data Primer

Tabel 1 menunjukkan tidak ada perbedaan antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi, yaitu sebagian besar responden pada penelitian ini berada pada kelompok usia 46-55 tahun, yaitu 12 orang (60%) pada kelompok kontrol dan 11 orang (55%) pada kelompok intervensi.

BAB

5

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa Ada perbedaan perubahan kepatuhan penderita Diabetes Mellitus (DM) antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi secara signifikan, serta ada pengaruh behavior therapy dengan teknik modelling terhadap perubahan kepatuhan penderita Diabetes Mellitus (DM).

B. Saran

Peneliti selanjutnya dapat melibatkan variabel dependen lainnya agar dapat menganalisis pengaruh positif behavioral therapy dengan teknik modelling ini untuk penderita Diabetes Mellitus (DM).

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2018). *Health Education dengan Pendekatan Social Media Reminder dan Audiovisual terhadap Kepatuhan dan Kadar Glukosa Darah Pasien DM Tipe 2 di Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya*.
- American Diabetes Association (ADA). (2017). *Panduan Terbaru ADA 2017 Berfokus pada Pendekatan Holistik*.
- Assad G, Sadegian, M, Lau R, Xu Y, Contreras D.C, Bell R.C, Chan, C. . (2015). The reliability and validity of the perceived dietary adherence questionnaire for people with type 2 diabetes. *Nutrients*, 7, 5484–5496. <https://doi.org/10.3390/nu7075231>
- Bisri, M., Purwanto, E., Japar, M. (2018). The effectiveness of group counselling with modelling technique to improve self-efficacy in senior high school students decision making of study continuation. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 7(1), 17–22. <https://doi.org/10.15294/jubk.v7i1>
- Damayanti, S. (2015). *Diabetes Melitus & Penatalaksanaan Keperawatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Gunawan, D. (2018). Penerapan konseling behavioral teknik modelling untuk mengatasi kecanduan game online pada anak usia 10 tahun. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(2), 105–118.
- Hotma, R. (2014). *Mencegah Diabetes dengan Perubahan Gaya Hidup*. Bogor: In Media
- Izza, Elfa Lailatul. (2019). *Kepatuhan Penderita Diabetes Mellitus Tipe-2 Yang Menjalani Terapi Diet Ditinjau Dari Theory of Planned Behaviour*. PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN. Universitas Airlangga.
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Hari Diabetes Melitus Sedunia Tahun 2018*

- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Tetap Produktif, Cegah, dan Atasi Diabetes Melitus*. Kementerian Kesehatan RI.
- Munir, A. (2018). *Teknik modelling sebagai upaya penanganan untuk mengurangi perilaku adiktif smartphone pada anak di Kelurahan Teritip, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Nengsih, Novida. (2019). Pengaruh Terapi Modeling Partisipan Terhadap Kepatuhan dalam Minum Obat Pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2018. *Scientia Journal*, 8(1), 241–247.
- Niven, N. (2002). *Psikologi Kesehatan : Pengantar Untuk Keperawatan & Profesional Kesehatan Lain*. Jakarta: EGC.
- Pambudi, A.T., Mulawarman, Japar, M. (n.d.). Psychoeducational group with modelling technique to improve career adaptability through career decision self efficacy. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 8(1), 20–31. <https://doi.org/10.15294/jubk.v8i1.26617>
- Rafanani, B. (2013). *Buku Pintar Pola Makan Sehat & Cerdas Bagi Penderita Diabetes*. Yogyakarta: Araska.
- Rahmah, H. S. (2019). *Behavioral Therapy dengan Teknik Modelling untuk Meningkatkan Self Efficacy Rendah pada Seorang Karyawan di Perusahaan Faza Grafis Sidoarjo*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Smith, H. (2018). *The Use of Video Modelling to Reduce Fear, and Teach Appropriate Response and Safe Behaviours in Children with Autism Spectrum Disorder wit a Fear of Dogs* (Issue August). University of Canterbury.
- Sulistiyana, C. S. (2020). *Peer Support for Dietary Compliance Patients with Diabetes Mellitus*. 7(3), 432–438. <https://doi.org/10.26699/jnk.v7i3.ART.p432>

Susanti dan Sulistyana, Caturia Sasti. (2020). *Pengaruh Coaching Support Terhadap Kepatuhan Penderita Chronic Kidney Disease (CKD)*. 5(4).

Thomas, J.J., Moring, J.C., Harvey, T., Hobbs, T., Lindi, A. (2016). Risk of type 2 diabetes: health care provider perceptions of prevention adherence. *Applied Nursing Research*. Elsevier, 32, 1-6. <https://doi.org/10.1016/j.apnr.2016.03.002>

TENTANG PENULIS

CATURIA SASTI SULISTYANA, S.Kep.Ns., M.Kep



Email : caturia.sasti@gmail.com

Putri keempat kelahiran 1 Januari 1990 di Kota Surabaya yang saat ini aktif bekerja sebagai dosen di STIKES Adi Husada. Background pendidikan lulus tahun 2011 dari Akper Sidoarjo, Poltekkes Kemenkes Surabaya (A.Md.Kep), lulus tahun 2014 dari Program Sarjana Keperawatan dan Ners, Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga (S.Kep.Ns), serta lulus tahun 2017 dari Program Magister Keperawatan, Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga (M.Kep).

Riwayat Pekerjaan Tahun 2010 di Klinik BPJS Nurani Jaya Surabaya, Tahun 2014 di STIKES Insan Unggul Surabaya, Tahun 2017 di Akper Adi Husada hingga sekarang telah berubah bentuk menjadi STIKES Adi Husada.

Riwayat Organisasi/Pernah Menjabat 1) Anggota BEM Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga UKM Kewirausahaan, 2) Dosen D3 Keperawatan STIKES Adi Husada, 3) Koordinator Prodi S1 Administrasi Rumah Sakit (ARS) STIKES Adi Husada, 4) Koordinator Laboratorium STIKES Adi Husada, 5) Ka. Bagian Kemahasiswaan STIKES Adi Husada.

RINA BUDI KRISTIANI, S.Kp., M.Kep



Email : rinabudikristiani.rb@gmail.com

Kelahiran 10 April 1972 di Kota Surabaya yang saat ini aktif bekerja sebagai Wakil Ketua I STIKES Adi Husada sekaligus dosen di STIKES Adi Husada. Background pendidikan lulus tahun 1997 dari Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia (S.Kp), Lulus tahun 2016 dari Prodi Magister Keperawatan STIK Sint. Carolus Jakarta (M.Kep).

Riwayat Pekerjaan Tahun 1997 Guru SPK Bethesda Serukam Kalimantan Barat, Tahun 1998 sampai dengan sekarang dosen Akper Adi Husada hingga sekarang telah berubah bentuk menjadi STIKES Adi Husada.

Riwayat Organisasi/Pernah Menjabat 1) Guru SPK Bethesda Serukam Kalimantan Barat, 2) Wakil Direktur I Akper Adi Husada, 3) Wakil Ketua II STIKES Adi Husada, 4) Dosen STIKES Adi Husada